



Kompak, Ketergantungan Lansia Rendah

JOGJA—Tingkat ketergantungan warga lanjut usia (lansia) kepada orang lain di Matrijeron diklaim cukup rendah. Lansia di Kecamatan ini justru disebut cukup berdaya dan kompak.

Camat Matrijeron Sundaryanto menjelaskan rendahnya tingkat ketergantungan lansia kepada orang lain terlihat dari masih banyaknya lansia yang ikut aktif dalam berbagai kegiatan. Hal ini terjadi karena lansia yang ada cukup kompak dan tergabung dalam komisi lansia.

Diperkumpulan itu mereka menjadi lebih bahagia dan bersemangat. Sehingga lansia masih mampu terlibat diserangkaian kegiatan baik sosial maupun ekonomi. Khususnya ekonomi memang membuat lansia Mantriijeron terlihat masih cukup mandiri.

Sampai saat ini kegiatan ekonomi yang masih dikembangkan lansia di antaranya pengembangan tanaman hias, bercocok tanam, mengolah barang bekas menjadi kerajinan, dan berbagai usaha seni

seperti batik.

"Lansia di sini kompak berkegiatan dan masih banyak yang melakukan usaha yang walau tidak dengan tenaga besar tapi tetap menghasilkan," ucap dia ditemui *Harian Jogja* di sela-sela senam massal peringatan Hari Lansia di lapangan Minggiran, Jogja, Minggu (19/5).

Salah satu lansia Bambang Sudyanto menyatakan meski usianya sudah lebih dari 60 tahun ia masih cukup semangat mengisi hari-harinya dengan berbagai kegiatan. Bahkan saat ini ia sedang merintis pengembangan sayur dan buah di lahan rumahan. Rencananya tahun depan pengembangan buah dan sayur di lahan warga akan dikembangkan jadi program Kelurahan dan Kecamatan.

Aktifnya para lansia dalam kegiatan ekonomi secara tidak langsung juga mendorong upaya pihak Kecamatan menurunkan angka pengangguran. Meskipun tidak menyebutkan data pasti Ari menilai masih banyak pengangguran yang ada di Mantriijeron. Bahkan di setiap

RT masih ada pengangguran. Untuk mengurangi pengangguran saat ini upaya pemberdayaan masyarakat terus digenjut. Ari menegaskan pemberdayaan lebih dibutuhkan daripada hanya bantuan dana saja. "Kalau uang saja tanpa ilmu itu tidak akan berhasil. Sekarang kami genjut pemberdayaan," ungkap dia.

Sejauh ini beberapa pemberdayaan yang sudah dan masih dilakukan seperti pemberdayaan jamur tiram, pengembangan tanaman hias dan juga kampung wisata. "Kami sedang kembangkan [jamur tiram] karena itu potensinya besar. Memanfaatkan lahan masyarakat yang ada saja," imbuh dia.

Selain itu Mantriijeron juga akan mengembangkan kampung wisata Gedongkiwo. Keunggulan seni gamelan, batik, tari dan kuliner yang dimiliki akan dijadikan daya tarik wisata. Potensi-potensi tersebutlah yang terus digarap dan diharapkan mampu membuka lapangan usaha baru untuk menekan pengangguran. (Eva Syahrani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantriijeron	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005